



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 6 Tahun 2024 Page 6333-6347

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Dampak Geopolitik Perang Israel-Iran Terhadap Pengelolaan Portofolio Investasi Global

Moch Iqbal Romadhon<sup>1✉</sup>, Devina Shava Amalia<sup>2</sup>, Ataina Rusyda Fauziyah<sup>3</sup>,  
Maria Yovita R.Pandin<sup>4</sup>

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email: [1222200156@surel.untag-sby.ac.id](mailto:1222200156@surel.untag-sby.ac.id)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Perang yang berkepanjangan antara Israel-Iran ini menciptakan ketidakpastian politik dan ekonomi yang dapat mempengaruhi pasar keuangan internasional, harga komoditas, dan aliran investasi. Dalam artikel ini, kami menggunakan metode meta analisis agar hasil penelitiannya dapat dibandingkan. Berdasarkan data yang ada, dapat disimpulkan bahwa konflik perang israel-iran memiliki dampak signifikan terhadap pengelolaan investasi portofolio global.

*Kata Kunci: Perang Israel-Iran, Geopolitik, Global Investment Portfolio*

### Abstract

The long-running war between Israel and Iran creates economic and political uncertainty, which can impact international financial markets, commodity prices and investment flows. To compare their results, we use the meta-analysis method in this article. The available data shows that the Israel-Iran conflict affects global portfolio investment management.

*Keywords: Israel-Iran War, Geopolitics, Global Investment Portfolio*

## PENDAHULUAN

Geopolitik adalah studi tentang bagaimana faktor-faktor geografis, politik, dan ekonomi saling berinteraksi dan mempengaruhi hubungan internasional serta kebijakan negara. Konsep ini mencakup analisis posisi geografis suatu negara, sumber daya alam yang dimiliki, dan kekuatan militer yang ada, serta bagaimana semua faktor ini berkontribusi terhadap strategi politik dan keamanan. Geopolitik sering digunakan untuk memahami dinamika konflik, aliansi, dan kebijakan luar negeri yang diambil oleh negara-negara di berbagai kawasan, serta dampaknya terhadap stabilitas global. Geopolitik yang dinamis ini juga mempengaruhi sentimen pasar, di mana investor dapat menghindari risiko dengan menarik investasi dari daerah rawan konflik. Akibatnya, pengelolaan portofolio investasi global menjadi semakin kompleks, dengan para manajer investasi harus mempertimbangkan faktor-faktor eksternal seperti stabilitas politik, kebijakan perdagangan, dan fluktuasi nilai tukar yang dipicu oleh ketegangan regional.

Dampak geopolitik dari konflik antara Israel dan Iran memiliki implikasi yang luas, tidak hanya bagi negara-negara di kawasan Timur Tengah tetapi juga bagi perekonomian global. Perang yang berkepanjangan ini menciptakan ketidakpastian politik dan ekonomi yang dapat mempengaruhi pasar keuangan internasional, harga komoditas, dan aliran investasi. Ketika ketegangan meningkat, investor di seluruh dunia cenderung merespons dengan melakukan penyesuaian pada portofolio investasi mereka, baik melalui diversifikasi aset maupun pergeseran fokus ke sektor-sektor yang dianggap lebih aman. Kebijakan ekonomi, perdagangan internasional, dan globalisasi adalah beberapa contoh efek jangka panjang dari perang pada ekonomi (Zhao et al., 2021).

Hal ini menekankan pentingnya memahami dan memperhitungkan risiko geopolitik dalam pengambilan keputusan investasi dan bisnis. Berdasarkan paparan di atas, penelitian ini ingin melihat dampak konflik antara Israel dan Iran terhadap perekonomian dunia. Penelitian ini menggunakan metode meta analisis melalui mapping penelitian terdahulu. Dari latar belakang masalah tersebut peneliti menemukan topik tujuan yaitu Dampak Geopolitik Perang Israel-Iran terhadap Pengelolaan Portofolio Investasi Global. Demikian peneliti ingin mengangkat masalah tersebut untuk diteliti lebih spesifik.

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini bertujuan untuk: (1) menganalisis Dampak Geopolitik: Meneliti bagaimana ketegangan geopolitik antara Israel dan Iran mempengaruhi stabilitas ekonomi global. (2) Mengidentifikasi dan mengevaluasi risiko-risiko yang dihadapi oleh negara-negara akibat perang Israel-Iran, serta dampaknya terhadap pengelolaan portofolio investasi.

## METODE PENELITIAN

Dalam artikel ini, kami menggunakan metode meta analisis. Meta analisis merupakan metode dari suatu penelitian dengan proses menganalisis data empiris yang telah dilakukan oleh penelitian sebelumnya. Hasil penelitiannya dapat dibandingkan. Data yang terkumpul setelah dianalisis selanjutnya dideskripsikan dengan menggunakan mapping sehingga mudah dipahami oleh orang lain. Ini dilakukan agar dapat mengetahui Dampak Geopolitik Perang Israel-Iran terhadap Pengelolaan Portofolio Investasi Global.

### Sumber Data

Data yang penulis ambil adalah data sekunder yakni data yang telah diolah oleh penulis lain dan dituangkan dalam bentuk jurnal, buku, dan publikasi lainnya yang dapat dipertanggungjawabkan secara akademis. penulis dapat membandingkan karya-karya sejarah yang berbeda untuk memahami bagaimana pemikiran dan interpretasi tentang suatu peristiwa tertentu telah berkembang dari waktu ke waktu. Penulis berusaha membahas bagaimana perang telah memainkan peran penting dalam mengubah portofolio investasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

#### Data Penelitian Terdahulu

Penelitian Terdahulu Menurut Muhammad Ilham dengan judul "STATUS QUO KONFLIK IRAN-ISRAEL (2005-2018)" ditemukan hasil penelitian Terjadinya konflik bersenjata secara langsung antara Iran dan Israel hingga hari ini adalah karena adanya perimbangan kekuatan regional di antara kedua negara demi mempertahankan status quo di Kawasan Timur Tengah, akumulasi kekuatan lawan dan risiko yang mungkin muncul jika salah satu pihak melakukan serangan terlebih dahulu.

Penelitian Terdahulu Menurut Chika Lintang, Lukman Yudho Prakoso dengan judul "PERANG DAN EKONOMI: SEJARAH KETERKAITAN ANTARA KONFLIK MILITER DAN PERUBAHAN EKONOMI GLOBAL" ditemukan hasil penelitian Kebijakan ekonomi juga dapat mempengaruhi konflik militer. Misalnya, persaingan ekonomi yang ketat antara negara-negara dapat memicu konflik militer, sedangkan perdagangan bebas dan interdependensi ekonomi dapat membantu mencegah konflik.

Penelitian Terdahulu Menurut Apni Yunikartika Putri, et. al dengan judul "ANALISIS HARGA SAHAM PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK AKIBAT GEOPOLITIK ANTARA IRAN-ISRAEL" ditemukan bahwa telah dilakukan mengenai hasil dari uji normalitas jangka pendek dan jangka panjang menggunakan Kologorov-Sminrov menunjukkan hasil

terdistribusi secara normal, sedangkan uji hipotesis dari paired sample test menunjukkan tidak ada perbedaan abnormal return yang signifikan sebelum dan setelah terjadinya geopolitik antara Iran-Israel. Jadi tidak ada pengaruh peristiwa geopolitik Iran dan Israel terhadap harga saham PT. Pertamina Geothermal Energy Tbk.

Penelitian Terdahulu Menurut Posma Sariguna Johnson Kennedy dengan judul "DAMPAK PERANG RUSIA-UKRAINA TERHADAP PEREKONOMIAN GLOBAL" ditemukan bahwa adanya peningkatan harga komoditas global, fluktuasi pasar keuangan, dan volatilitas pasar modal, dengan efek yang berbeda-beda di berbagai sektor. Selain itu, konflik ini juga berdampak pada perekonomian Indonesia, khususnya terkait impor minyak dan nilai tukar rupiah.

Penelitian terdahulu menurut Ariesty Tri Mauleny dengan judul "MENCERMATI EKONOMI INDONESIA PASCA ESKALASI KETEGANGAN IRAN-ISRAEL" ditemukan bahwa perlu mendorong Pemerintah khususnya otoritas fiskal dan moneter untuk menyiapkan bauran kebijakan yang terukur dalam merespons dampak eskalasi konflik sehingga mampu memitigasi dengan baik tingkat kepercayaan dan kebutuhan pasar, menjaga stabilitas nilai tukar, memperkuat likuiditas rupiah, mengelola penawaran dan permintaan valuta asing, di samping memastikan ketersediaan rantai pasok sehingga produktivitas sektor riil dan konsumsi masyarakat dapat tetap terjaga.

Penelitian terdahulu menurut Kusnanto Anggoro dengan judul "PERUBAHAN GEOPOLITIK DAN KETAHANAN NASIONAL: SEBUAH PENJELAJAHAN TEORETIKAL" ditemukan bahwa konsepsi geostrategis bersifat inward looking. Tantangannya berlimpah. Sementara pembangunan bangsa pada hakikatnya merupakan pendekatan promosi jangka panjang, tantangan pembangunan negara dalam waktu dekat di Indonesia adalah menjadi negara yang demokratis namun responsif dan antisipatif..

Penelitian terdahulu menurut Muhammad Riski Saputra dengan judul "PENGARUH KONFLIK INTERNASIONAL TERHADAP KINERJA PASAR MODAL SYARIAH INDONESIA" ditemukan hasil bahwa Pasar modal syariah juga bisa terdampak oleh konflik internasional, faktor yang paling signifikan mempengaruhi kinerja pasar modal syariah dalam konflik internasional ini yaitu faktor ekonomi, politik, dan kebijakan pemerintah.

Penelitian terdahulu menurut Connie Rahakundini, Mariane Olivia Delanova, Yanyan Mochamad Yani dengan judul "PENGARUH PERANG RUSIA DAN UKRAINA TERHADAP PEREKONOMIAN NEGARA KAWASAN ASIA TENGGARA" ditemukan hasil bahwa Perang yang terjadi antara Rusia dan Ukraina tentunya berdampak pada sektor ekonomi dan tentunya konflik tersebut berujung pada restrukturisasi perdagangan internasional dan

negara-negara yang memiliki hubungan dengan Rusia dan Ukraina akan memberikan pengaruh yang besar terhadap kepentingan nasional negaranya.

Penelitian terdahulu menurut Raissa Sagita Dewi dengan judul "PENGARUH KONFLIK PALESTINA-ISRAEL TERHADAP PEREKONOMIAN DUNIA" ditemukan hasil bahwa Perang ini telah mempengaruhi harga minyak, stabilitas geopolitik, perdagangan internasional, dan investasi asing langsung. Dengan menganalisis berbagai sumber daya dan literatur terkait, artikel ini menguraikan bagaimana ketegangan di Timur Tengah dapat memengaruhi perekonomian global, termasuk dampaknya pada harga minyak dunia, kebijakan luar negeri, dan stabilitas pasar keuangan.

Penelitian terdahulu menurut IsmahTitaRuslin dengan judul "MEMETAKAN KONFLIK DI TIMUR TENGAH (TINJAUAN GEOGRAFI POLITIK)" ditemukan hasil bahwa Perang Dunia Pertama dan Kedua, wilayah ini sangat strategis karena berperan penting dalam kemenangan negara-negara sekutu, sebagai pangkalan militer dan jalur logistik. Wilayah ini menjadi lebih signifikan ketika ladang minyak ditemukan pada tahun 1940-an. Hal ini mengundang lebih banyak asing untuk datang terutama Amerika Serikat dan negara-negara Eropa.

Penelitian terdahulu menurut Kiki Mikail dengan judul "PERJANJIAN NUKLIR IRAN DAN KEPENTINGAN AS-ISRAEL DI TIMUR TENGAH" ditemukan hasil bahwa Dengan menganalisis poin-poin yang ditetapkan AS sebagai kepentingan nasional (national interest), dapat disimpulkan bahwa AS mempersepsi kepentingan nasionalnya sama dengan kepentingan nasional Israel; sehingga segala langkah Trump terkait Iran berkorelasi dengan kepentingan Israel.

Penelitian terdahulu menurut Hary Jocom<sup>1</sup>, Daniel D Kameo, Intiyas Utami, dan A. Ign. Kristijanto dengan judul "AIR DAN KONFLIK: STUDI KASUS KABUPATEN TIMOR TENGAH SELATAN" ditemukan hasil bahwa Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertama, ketidakadilan akses terhadap sumber daya air tidak menimbulkan konflik antar masyarakat, dan kedua, tidak terjadi migrasi besar dari wilayah langka air ke wilayah lain.

Penelitian terdahulu menurut Nur Azizah Latifah, Mulyono Jamal dengan judul "TIMUR TENGAH DAN EKONOMI SYARIAH: STUDI EMPIRIS TERHADAP PERKEMBANGAN EKONOMI SYARIAH DI TIMUR TENGAH)" ditemukan hasil bahwa beberapa faktor, untuk sementara waktu, perkembangan ekonomi kawasan ini bisa dibidang stagnan dan luput dari perhatian dunia. Seiring perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada awal abad dua puluh, kebutuhan bahan bakar minyak mulai meningkat.

Penelitian terdahulu menurut Suhayatmi, Alia Rahmatulummah, Sekar Anugrah Resky dengan judul "ESKALASI KONFLIK IRAN-ISRAEL DI DAMASKUS: IMPLIKASI TERHADAP

STABILITAS KEAMANAN REGIONAL DAN GLOBAL” ditemukan hasil bahwa Konflik ini menandai perubahan signifikan dalam pola perang proksi yang selama ini dijalankan Iran melalui kelompok-kelompok seperti Hizbullah, Hamas dan pendukung rezim Assad di Suriah.

Penelitian terdahulu menurut Khoilil arkham Hakim dengan judul “KONFLIK TIMUR TENGAH DALAM PERSPEKTIF GEOPOLITIK (STUDI KASUS TERHADAP ISLAMIC STATE OF IRAQ AND SYIRIA)” ditemukan hasil bahwa Fenomena ini telah membawa ISIS menjadi perhatian yang sangat serius bagi dunia Internasional. Tercatat angkatan udara Rusia melancarkan serangan udara dan memborbardir hampir 1.500 target di seluruh wilayah suriah. Studi ini menjadi menarik ketika geopolitik menjadi teori yang dipakai untuk analisis terhadap konflik Timur Tengah di abad ke-20an.

Penelitian terdahulu menurut Sabena, Muhammad Raihan Aldhafi dengan judul “REGIONAL SECURITY COMPLEX DALAM KONFLIK PALESTINA-ISRAEL” ditemukan hasil bahwa Menemukan pengaruh regional security complex di timur tengah dan konflik Israel-Palestina, juga meninjau konsep amity dan enmity Antara palestina dengan batasan waktu tahun 2015-2019. Faktor internal melibatkan dinamika politik, sosial, dan geografis di dalam masing-masing wilayah. Sementara itu, faktor eksternal melibatkan peran dan dukungan dari negara-negara dan entitas di luar wilayah tersebut.

Penelitian terdahulu menurut Ahmad Zainal Mustofa dengan judul “PERANG PROKSI AMERIKA SERIKAT DAN IRAN DALAM POLITIK GLOBAL PASCA ARAB SPRING” ditemukan hasil bahwa Akibat dari dua kegagalan tersebut, Amerika Serikat marah besar dengan keberhasilan Iran. AS kemudian mencari faktor di balik kegagalan mereka dalam perang proksi. Menurut pandangan AS, Jenderal Iran Qassem Soleimani menjadi orang yang paling bertanggung jawab atas kegagalan rencana-rencana AS di Timur Tengah.

Penelitian terdahulu menurut Ismaet Putra dengan judul “PENGARUH KONFLIK DOMESTIK SURIAH TERHADAP KEBIJAKAN LUAR NEGERI TURKI KE SURIAH (2011-2013)” ditemukan hasil bahwa Penelitian ini juga berkesimpulan bahwa Turki membuat beberapa kebijakan yang dijalankan dengan cara bilateral maupun multilateral berdasarkan dinamika hubungan Turki dan Suriah serta perkembangan konflik domestik Suriah serta kalkulasi atas kepentingan nasionalnya.

Penelitian terdahulu menurut Ginda Zulhijar Putra dengan judul “PENGARUH KETERLIBATAN INTERVENSI MILITER ASING TERHADAP KONFLIK SURIAH ERA BASHAR AL ASSAD PADA TAHUN 2011 - 2016” ditemukan hasil bahwa Perang saudara di negara Suriah pada tahun 2011 telah menyebabkan kerusakan dalam hal dukungan materil dan moril.

Masing-masing pihak telah didukung oleh negara- negara lain dalam ranah pertempuran kali ini.

Penelitian terdahulu menurut Sulistio Hermawan dengan judul "KONFLIK DI SURIAH PADA MASA BASHAR AL-ASSAD TAHUN 2011-2015" ditemukan hasil bahwa Penyebab konflik Suriah terbagi menjadi tiga, Kesenjangan ekonomi sejak Hafez Al-Assad menjadi presiden Suriah hingga digantikan oleh Bashar Al-Assad, kesenjangan kebijakan pemerintah Suriah yang lebih memihak ke militer, isu sektarian Sunni-Syiah yang terus berhembus.

Penelitian terdahulu menurut Zahendra dan Firman dengan judul "UPAYA CONTAINMENT AMERIKA SERIKAT TERHADAP RUSIA DAN KONFLIK SURIAH" ditemukan bahwa upaya Amerika Serikat yang difokuskan dalam bidang politik, terutama pada upaya bilateral, merupakan upaya yang efektif untuk menghadapi Rusia dalam konflik Suriah, juga dalam menjaga stabilitas Timur Tengah.

Penelitian terdahulu menurut Raisa Rachmanis dengan judul "KONFLIK SURIAH PADA SAAT ARAB SPRING 2010" ditemukan bahwa Konflik Suriah merupakan luapan kekesalan rakyat atas rezim Al-Asad yang sudah memerintah hampir 30 tahun namun dengan sikap repressive untuk mendapat kedaulatan dari rakyatnyadanpengaruh Arab Spring yang berawal di Tunisia dan Mesir membuat semangat para aktivis untuk menumbangkan rezim pemerintahan Al- Asad semakin besar.

Penelitian terdahulu menurut Dwi Luthfan Prakoso & Anton Aliabbas dengan judul "PENGARUH NEGARA GREAT POWERSTERHADAP KAWASAN TANDUK AFRIKA DALAM PERANG RUSIA –UKRAINA" ditemukan bahwa terdapat faktor yang memengaruhi kebijakan luar negeri negara di kawasan Tanduk Afrika, yakni faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi kondisi politik, ekonomi domestik, serta latar belakang sejarah. Faktor eksternal mengindikasikan peran signifikan Great powersdalam penentuan kebijakan luar negeri negara kawasan Tanduk Afrika mengenai isu Perang Rusia –Ukraina.

Penelitian terdahulu menurut Kaslam dengan judul "DAMPAK ANEKSASI ISRAEL TERHADAP EKSISTENSI NEGARA PALESTINA (TINJAUAN GEOGRAFI POLITIK)" ditemukan bahwa sedari awal Israel memiliki keinginan untuk mendirikan Negara di wilayah Palestina atas klaim agama. Tanah Palestina diklaim sebagai tanah yang dijanjikan Tuhan bagi yahudi. Oleh karena itu, berbagai skenario dilakukan demi mewujudkan berdirinya negara Israel. Mulai dari eksodus besar-besaran hingga perang yang dilakukan untuk menguasai wilayah dan Israel berhasil menang.

Penelitian terdahulu menurut Salfa Aqila, Irvan Yoga Pardisty dengan judul "DAMPAK KONFLIK ISRAEL-PALESTINA TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN DI BURSA EFEK INDONESIA" ditemukan hasil dari penelitian ini yakni bahwa

Copyright @ Moch Iqbal Romadhon, Devina Shava Amalia, Ataina Rusyda Fauziyah,

Maria Yovita R.Pandin

perang Israel-Hamas berdampak signifikan terhadap harga saham perusahaan-perusahaan dari negara-negara seperti Amerika Serikat, Perancis, Jerman, Inggris, dan Swiss. Terjadi penurunan rata-rata harga saham setelah perang, mencerminkan ketidakpastian.

Penelitian terdahulu menurut Putri, Laurina Trisnaning dengan judul "PENGARUH KINERJA FINANSIAL DAN FAKTOR MAKROEKONOMI TERHADAP STABILITAS BANK SYARIAH DI TIMUR TENGAH" ditemukan bahwa stabilitas bank-bank syariah di daerah tersebut sangat dirugikan oleh inflasi. Di sisi lain, nilai tukar, PDB, FDR, NPM, CAR, dan ROA secara signifikan diuntungkan. Tingkat pengangguran, CIR, dan NPF tidak menghasilkan temuan yang penting.

Penelitian terdahulu menurut Faiq Faishal, Muhammad Syaroni Rofii dengan judul "DAMPAK GEOPOLITIK DARI PENGEMBANGAN ENERGI NUKLIR DI NEGARA-NEGARA BERKEMBANG" ditemukan bahwa energi nuklir memberikan dampak geopolitik di negara-negara berkembang. Berbagai pertimbangan seperti diversifikasi energi dan penguatan geopolitik suatu negara di kawasan mendorong India, China, dan UAE untuk menggunakan energi nuklir sebagai sumber energi. Namun, diperlukan penelitian lebih lanjut untuk melihat aspek-aspek geopolitik secara komprehensif untuk melihat dampak dari penggunaan energi nuklir tersebut.

Penelitian terdahulu menurut Dimasti Dano dengan judul "DAMPAK KONFLIK MILITER CHINA – TAIWAN TERHADAP PEREKONOMIAN INDONESIA" ditemukan bahwa dampak geopolitik, konflik China-AS mengenai Taiwan akan mendorong Amerika Serikat untuk melakukan memperbaiki struktur aliansinya di Asia-Pasifik untuk melibatkan lebih banyak negara Asia bermitra melawan China. Persaingan militer dan politik pasti akan berdampak pada bidang ekonomi.

Penelitian terdahulu menurut Yosep Yudianto, Didit Supriyadi, Kosasih dengan judul "Dampak Perselisihan Ukraina-Rusia 2022 Terhadap Perekonomian, Inflasi, Perdagangan Internasional di Asia Tenggara" ditemukan bahwa konflik antara Rusia dan Ukraina akan memberikan dampak pada penataan kembali pada sistem perdagangan internasional, dan negara-negara yang memiliki ikatan dengan kedua negara tersebut akan memberikan berdampak yang signifikan pada kepentingan nasional di dalam negara mereka sendiri.

Penelitian terdahulu menurut Totok Adhi Prasetyo , Nadya Faza Malika Syah, Aqil Ghofari, Noer Aidah , Umar Faruq dengan judul "PENGARUH PERANG RUSIA-UKRAINA TERHADAP EKONOMI INTERNATIONAL" ditemukan bahwa Perang Rusia dan Ukraina telah memberikan pengaruh terhadap perekonomian internasional, terutama pada negara-negara yang bergantung pada Rusia dan Ukraina untuk pasokan pangan dan energi.

Penelitian terdahulu menurut Connie Rahakundini Bakrie, Mariane Olivia Delanova, Yanyan M Yani dengan judul "PENGARUH PERANG RUSIA DAN UKRAINA TERHADAP PEREKONOMIAN NEGARA KAWASAN ASIA TENGGARA" ditemukan bahwa pada tahun 2017, Rusia menduduki peringkat kedelapan di antara mitra dagang utama ASEAN, dengan total perdagangan bilateral hanya 0,66% dari total omset perdagangan ASEAN. Perang yang terjadi antara Rusia dan Ukraina tentunya berdampak pada sektor ekonomi dan tentunya konflik tersebut berujung pada restrukturisasi perdagangan internasional.

Penelitian terdahulu menurut Muhammad Arya Aditiya dengan judul "DAMPAK KONFLIK NUKLIR IRAN – AMERIKA SERIKAT TERHADAP KESTABILAN KAWASAN TIMUR TENGAH" ditemukan bahwa konflik nuklir antara Iran - As ini telah berdampak kepada kestabilan kawasan, tentunya faktor keamanan yang menjadi perhatian Utama. Selama tidak ada titik terang mengenai penyelesaian konflik nuklir Iran maka selama itu juga keamanan dan stabilitas kawasan menjadi tergadaikan.

Penelitian terdahulu menurut Randy Bramastya, Renny Puspitarini dengan judul "GEOPOLITIK UKRAINA TERHADAP RUSIA DAN UNI EROPA" ditemukan bahwa pemikiran dalam menyikapi pertanyaan bagaimana geopolitik Ukraina mempengaruhi putusan luar negeri Rusia untuk melakukan agresi militer ke Ukraina. Tulisan ini bertujuan untuk membantu menjelaskan fenomena yang terjadi mengapa Rusia sampai pada putusan untuk mengagresi Ukraina daripada melakukan jalan damai.

Penelitian terdahulu menurut Dimasti Dano dengan judul "ANALISIS DAMPAK KONFLIK RUSIA–UKRAINA TERHADAP HARGA BAHAN BAKAR MINYAK INDONESIA" ditemukan bahwa dampak Perang Rusia–Ukraina Terhadap Harga Bahan Bakar Minyak Indonesia ini merupakan penelitian dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Studi kualitatif merupakan studi kepustakaan dengan menggunakan buku dan literatur sebagai rujukannya.

Penelitian terdahulu menurut Totok Sudjatmiko, Meilinda Sari Yayusman, Firman Budianto, Tri Rainny Syafarani dengan judul "PERAN INDONESIA SEBAGAI KEKUATAN MENENGAH DALAM G20 DI TENGAH DISRUPSI GEOPOLITIK KONFLIK RUSIA-UKRAINA" ditemukan bahwa Indonesia, sebagai kekuatan menengah dan pemegang presidensi G20, telah memainkan peran sebagai mediator dalam merespons konflik Rusia-Ukraina dan pembangun jembatan interaksi (*bridge builder*) antara negara berkembang dan negara maju melalui forum G20 sebagai forum multilateral. Hal ini dilakukan oleh Indonesia guna memperjuangkan kepentingan nasional dan global di tengah disrupsi geopolitik.

Penelitian terdahulu menurut Ossi Ferli, Enny Haryanti, Zahra Muthia Rahmawati, Nurlita Dewi dengan judul "ANALISA REAKSI PASAR MODAL TERHADAP PERANG RUSIA-UKRAINA PADA BURSA EFEK INDONESIA" ditemukannya hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan signifikan dalam variabel perhitungan antara periode sebelum dan setelah pengumuman invasi Rusia-Ukraina. Implikasinya adalah bahwa pasar modal Indonesia, khususnya perusahaan-perusahaan sektor industri pangan, tidak mengalami dampak yang signifikan akibat peristiwa tersebut. Penelitian ini memberikan kontribusi dalam pemahaman respons pasar modal terhadap peristiwa geopolitik dan relevansinya terhadap sektor industri pangan di Indonesia.

Penelitian terdahulu Muhammad Ridha Iswardhana dengan judul "Sejarah Invasi Rusia di Ukraina Dalam Kaca Mata Geopolitik" ditemukan bahwa Kondisi geografis Ukraina yang berbatasan langsung dengan Rusia menjadi pertimbangan utama. Selain itu, potensi kekayaan alam yang dimiliki Ukraina di wilayah yang berbatasan dengan Rusia diduga menjadi alasan lainnya. Kondisi geografis Ukraina yang berbentuk dataran luas, hutan, dan perkebunan memudahkan invasi. Rusia juga memiliki teknologi geospasial yang canggih untuk mempermudah invasi.

Penelitian terdahulu I Made Adi Jaya, Gusti Ayu Mahanavami, I Wayan Tantra, Wiryawan Suputra Gumi, I Nyoman Part dengan judul "Evaluation of Geopolitical Effects: Analysis of Abnormal Returns and Trading Volume on IDX30 After the Russian and Ukrainian Conflict" ditemukan bahwa hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa rata-rata abnormal return tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap konflik Rusia dan Ukraina, sementara rata-rata aktivitas trading volume memiliki pengaruh signifikan terhadap konflik tersebut.

Penelitian terdahulu Rizky Widiassa dengan judul "BINGKAI IDENTITAS DALAM KONFLIK GEOPOLITIK: INTERVENSI MILITER RUSIA DI UKRAINA" telah ditemukan bahwa Dengan analisis secara khusus yang menitik beratkan pada kesamaan identitas dari warga Ukraina di Krimea dengan orang-orang Rusia, tulisan ini secara umum berargumen bagaimana secara historis kesamaan identitas dapat menjadi faktor yang mendukung tindakan operatif yang dilakukan oleh suatu negara dalam meraih ambisi geopolitiknya.

Penelitian terdahulu Ivan Yulivan, Jonni Mahroza, Angkasa Dipua, Edy Sulistyadi Agus Adrianto, Lukman Yudho Prakoso dengan judul "STRATEGI EKONOMI INDONESIA MENGHADAPI POTENSI DAMPAK PERANG RUSIA UKRAINA" telah ditemukan hasil penelitian dampak lain yang cukup berat akan dirasakan oleh Indonesia adalah adanya kenaikan harga energi, khususnya minyak dan gas bumi secara global, di mana Rusia merupakan pengekspor 10% dari total minyak dunia.

Copyright @ Moch Iqbal Romadhon, Devina Shava Amalia, Ataina Rusyda Fauziyah,

Maria Yovita R.Pandin

Penelitian terdahulu Dhiaur Rahman Isnaini dengan judul “Dampak Kebijakan Geopolitik & Geostrategis China Di Asia Pasifik Terhadap Indonesia” telah ditemukan hasil riset menunjukkan bahwa kebijakan geopolitik dan geostrategis China memberikan dampak negatif dan positif di Indonesia, tetapi yang perlu di waspadai adalah dampak negatifnya karena berpotensi menjadi ancaman bagi stabilitas nasional Indonesia.

Penelitian terdahulu Luluk Roihanah dengan judul “ANALISIS PENGARUH AGRESI MILITER ISRAEL KE LIBANON TERHADAP REAKSI HARGA SAHAM” menunjukkan bahwa Dengan adanya peristiwa agresi militer Israel ke Libanon terdapat pengaruh yang tidak terlalu signifikan terhadap Pasar Modal Indonesia khususnya indeks LQ 45 yang dalam hal ini dijadikan sebagai sampel penelitian. terpengaruhnya peristiwa serangan Israel ke Libanon terhadap Pasar Modal Indonesia dikarenakan pelaku pasar khawatir karena dampak dari peristiwa tersebut yaitu adanya kenaikan minyak dunia yang dalam hal ini mencapai rekor tertinggi.

Penelitian terdahulu Marsha Ayodya Rizky Prasanti dengan judul “Perbandingan Harga Saham Sebelum dan Sesudah Konflik Perang Palestina dan Israel 7 Oktober 2023 ( Event Study pada Perusahaan Sektor Migas)” menunjukkan bahwa secara keseluruhan terjadinya konflik perang Palestina dan Israel memberi dampak pada harga saham di 7 perusahaan sektor migas. hal ini disebabkan karena adanya permintaan yang lebih banyak sehingga harga saham cenderung naik, ditambah lagi bahwa sektor migas ini selalu dibutuhkan oleh masyarakat yang mana merupakan suatu kebutuhan untuk segala aktivitas. Harga saham tidak selalu tetap, dikarenakan fluktuasi harga saham. Fluktuasi yaitu kondisi yang tidak stabil atau berubah-ubah.

Penelitian terdahulu Bertin Masrita Waruwu dengan judul “Krisis Energi dan Harga Minyak: Stabilitas Pasar dan Dampak Terhadap Ekonomi Dunia” menunjukkan bahwa pemahaman mendalam tentang krisis energi dan fluktuasi harga minyak menjadi kunci untuk mengembangkan kebijakan yang tepat dalam menjaga stabilitas pasar dan ekonomi dunia. Hal ini melibatkan kolaborasi internasional, diversifikasi sumber energi, investasi dalam teknologi energi bersih, dan pemantauan yang cermat terhadap perkembangan geopolitik yang memengaruhi pasokan energi global.

Penelitian terdahulu Dharen Kumar Pandey dengan judul “Effects of Israel-Iran conflict: insights on global stock indices and currencies” hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) pasar saham global terpengaruh oleh konflik Israel-Iran, (2) pasangan mata uang JPY, GBP, dan EURO paling tidak terpengaruh, (3) pasangan mata uang USD menunjukkan pengembalian abnormal positif yang menunjukkan penerbangan ke tempat yang aman, (4) pasar perbatasan dan mandiri mengalami efek yang paling merugikan, diikuti oleh pasar

maju dan negara berkembang, (5) pasar saham pan-Amerika mengalami efek konflik yang lebih jelas, diikuti oleh pasar saham Eropa, Timur Tengah, dan Afrika serta pasar saham Asia Pasifik.

Penelitian terdahulu Berlylia Nur Alina Lituhayu, Nasywa Mukhbita Nayla Hyun Kyung Park dengan judul "Analysis of the Iran-Israel War Conflict on Economic Implications in Indonesia" hasil menunjukkan bahwa Dalam penelitian ini, bahwa perang Iran-Israel berpotensi menimbulkan ancaman berat bagi stabilitas ekonomi nasional Indonesia. Dampak negatif, seperti kenaikan harga minyak dunia, guncangan pasar keuangan global, dan tekanan cadangan devisa, perlu diantisipasi dengan strategi mitigasi yang tepat agar Indonesia lebih waspada terhadap dampak tersebut.

Penelitian terdahulu Kenneth Rogoff dengan judul "The Long-lasting Economic Shock of War" hasil menunjukkan bahwa Perang juga memperparah sejumlah tren ekonomi global yang merugikan yang sudah ada sebelumnya, termasuk meningkatnya inflasi, kemiskinan ekstrem, meningkatnya kerawanan pangan, deglobalisasi, dan memburuknya kerusakan lingkungan. Bagi ekonomi global, kekurangan bahan bakar dan pangan yang disebabkan oleh perang memperburuk inflasi pascapandemi yang telah mencapai titik tertinggi dalam beberapa dekade di sebagian besar dunia.

Penelitian terdahulu Ashrafee T. Hossain, Abdullah Al-Masum, Samir Saadi dengan judul "The impact of geopolitical risks on foreign exchange markets: Evidence from the Russia-Ukraine war" hasil menunjukkan bahwa Dampak buruk dari risiko geopolitik ini lebih terasa di negara-negara yang memiliki ketergantungan tinggi terhadap energi Rusia, negara-negara dengan tingkat ketidakpastian kebijakan ekonomi yang tinggi, negara-negara yang secara geografis dekat dengan Rusia dan Ukraina, serta negara-negara yang memiliki tingkat hak-hak politik dan kebebasan berekspresi yang tinggi.

Penelitian terdahulu Audina Nur dengan judul "Iran-Israel conflict: Cascading effects on Indonesian economy" hasil menunjukkan bahwa Krisis geopolitik yang meningkat di Timur Tengah, ditambah dengan serangan Iran ke Israel, menjadi ancaman bagi pemulihan ekonomi global, termasuk Indonesia. Respon Iran terhadap serangan terhadap kompleks kedutaan besarnya di Damaskus, dengan meluncurkan rudal ke Tel Aviv, membuat harga minyak mentah melonjak. Kenaikan harga minyak mentah ini dapat menyebabkan tekanan inflasi.

Penelitian terdahulu Seungho Jung dengan judul "Dampak Risiko Geopolitik terhadap Pengembalian Saham: Bukti dari Geopolitik Antar-Korea" hasil menunjukkan bahwa diversifikasi portofolio internasional dan ketidakterbalikan investasi adalah saluran penting yang melaluinya risiko geopolitik memengaruhi imbal hasil saham.

Copyright @ Moch Iqbal Romadhon, Devina Shava Amalia, Ataina Rusyda Fauziyah,

Maria Yovita R.Pandin

## Dampak terhadap Pengelolaan Portofolio Investasi

Konflik antara Israel dan Iran memiliki dampak yang signifikan pada pengelolaan portofolio investasi global karena situasi geopolitik di Timur Tengah sangat mempengaruhi pasar komoditas global, terutama minyak dan gas. Temuan dari 50 studi terdahulu menunjukkan bahwa ketegangan ini Dalam konteks ini, Investor yang memperkirakan penurunan harga saham atau komoditas akibat ketegangan geopolitik mungkin melakukan short selling untuk mendapatkan keuntungan dari penurunan tersebut. Ketegangan geopolitik, terutama di kawasan strategis seperti Timur Tengah, sering kali menyebabkan volatilitas pasar yang tinggi. Investor mungkin melihat fluktuasi besar dalam harga saham, obligasi, dan komoditas yang diperdagangkan di seluruh dunia. Dampak terhadap pengelolaan portofolio investasi yaitu:

### 1. Diversifikasi Portofolio

Investor perlu mempertimbangkan diversifikasi portofolio untuk mengurangi risiko terkait dengan ketegangan geopolitik. Memasukkan aset-aset dari sektor yang kurang terpengaruh oleh konflik, seperti teknologi atau kesehatan, dapat membantu menyeimbangkan risiko.

### 2. Penyesuaian Strategi Investasi

Investor mungkin perlu mengubah strategi investasi mereka dengan lebih fokus pada aset safe-haven seperti emas atau obligasi pemerintah dari negara-negara stabil. Ini adalah langkah untuk melindungi nilai investasi dari potensi kerugian akibat ketidakpastian pasar. Mengidentifikasi dan mengevaluasi risiko-risiko yang dihadapi oleh negara-negara akibat perang Israel-Iran, serta dampaknya terhadap pengelolaan portofolio investasi.

Mengidentifikasi dan mengevaluasi risiko yang dihadapi negara-negara akibat perang antara Israel dan Iran, serta dampaknya terhadap pengelolaan portofolio investasi, Berikut adalah risiko-risiko yang dihadapi negara:

#### 1. Kenaikan Harga Minyak

Eskalasi konflik antara Iran dan Israel berpotensi menyebabkan lonjakan harga minyak global. Ketegangan yang meningkat dapat mengganggu pasokan minyak, terutama jika Iran mencoba memblokir Selat Hormuz, yang merupakan jalur kritis bagi hampir 30% perdagangan minyak dunia. Kenaikan harga minyak ini dapat menyebabkan inflasi di negara-negara konsumen utama

#### 2. Ketidakstabilan Geopolitik

Konflik ini dapat memperburuk ketidakstabilan di Timur Tengah, memicu reaksi dari negara-negara lain di kawasan tersebut, termasuk kemungkinan keterlibatan militer dari

kekuatan besar seperti Amerika Serikat. Ketidakpastian ini menciptakan risiko bagi investor dan dapat mempengaruhi keputusan investasi secara signifikan.

#### SIMPULAN

konflik perang israel-iran memiliki dampak signifikan terhadap pengelolaan investasi portofolio global. ketegangan ini menyebabkan meningkatnya ketidakpastian di kalangan investor, yang berakibat pada fluktuasi harga aset dan perubahan alokasi portofolio untuk mengurangi risiko. selain dampak, perang israel juga memberikan para investor menghadapi risiko yang harus dihadapi seperti kenaikan harga minyak dan ketidakstabilan geopolitik. manajemen portofolio perlu beradaptasi dengan melakukan strategi investasi dengan mempertimbangkan risiko geopolitik seperti Diversifikasi Portofolio dan Investor mungkin perlu mengubah strategi investasi mereka dengan lebih fokus pada aset safe-haven seperti emas atau obligasi pemerintah dari negara-negara stabil.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Bakrie, C. R., Delanova, M. O., & Yani, Y. M. (2022). Pengaruh Perang Rusia Dan Ukraina Terhadap Perekonomian Negara Kawasan Asia Tenggara. *Jurnal Caraka Prabhu*, 6(1), 65–86.
- Bramastya, R. B., & Puspitarini, R. C. (2022). Geopolitik Ukraina terhadap Rusia dan Uni Eropa. *SOSPOLI*, 2(2), 94–102.
- Dewi, R. S. (2024). Pengaruh Konflik Palestina-Israel Terhadap Perekonomian Dunia. *JEBESH: Journal of Economics Business Ethicand Science of History*, 2(3), 11–19. <https://jurnalhamfara.ac.id/index.php/>
- Ilham, M. (2019). Status Quo Konflik Iran-Israel (2005-2018). *Majalah Ilmiah Tabuah: Ta'limat, Budaya, Agama Dan Humaniora*, 23(1), 1–8. <https://doi.org/10.15548/tabuah.v23i1.213>
- Isnaini, Sunny, A. G., & Mulyadi. (2023). Dampak Kebijakan Geopolitik & Geostrategis China di Asia Pasifik Terhadap Indonesia. *The International Journal Of Pegon: Islam Nusantara Civilization*, 11(3), 111–124. <https://doi.org/10.51925/inc.v11i03.97>
- Lintang, C., & Prakoso, L. Y. (2023). Perang dan Ekonomi : Sejarah Keterkaitan antara Konflik Militer dan Perubahan Ekonomi Global. *Jurnal Kewarganegaraan*, 7(1), 372–378.
- Mikael, K. (2018). Perjanjian Nuklir Iran dan Kepentingan AS-Israel di Timur Tengah. *Jurnal ICMES*, 2(1), 69–85.
- Prasetyo, T. A., Syah, N. F. M., Ghofari, A., Aidah, N., Faruq, U., Mirzak, M., & Khatimah, D. (2024). Pengaruh Perang Rusia-Ukraina Terhadap Ekonomi International. *At-Tawazun: Jurnal Ekonomi Syariah*, 12(01). <https://jurnal.staiskutim.ac.id/index.php/at-tawazun>

- Putra, G. Z. (2018). *Pengaruh Keterlibatan Intervensi Militer Asing Terhadap Konflik Suriah Era Bashar Al Assad Pada Tahun 2011 - 2016*. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Saputra, M. R. (2024). *Pengaruh Konflik Internasional Terhadap Kinerja Pasar Modal Syariah indonesia*. Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.
- Suhatmi, Rahmatulummah, A., & Resky, S. A. (2024). Eskalasi Konflik Iran-Israel di Damaskus: Implikasi terhadap Stabilitas Keamanan Regional dan Global. *Jurnal Hubungan Luar Negeri*, 9(1), 49–68.